

**ANALISIS PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA  
SECARA ELEKTRONIK PADA KANTOR PELAYANAN  
PERBENDAHARAAN NEGARA  
PADANG**

**TUGAS AKHIR**

*Disajikan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi ( DIII )  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**ALFI SYHRIN  
57919/2010**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

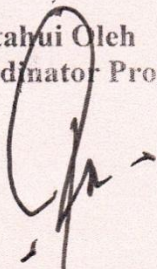
**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA  
ELEKTRONIK PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN  
NEGARA PADANG**

Nama : Alfi Syahrin  
BP/NIM : 2010/57919  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

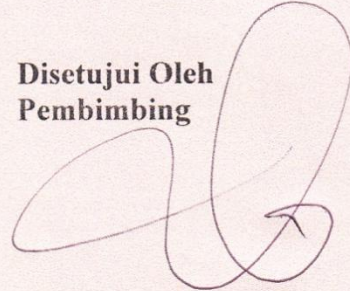
Padang, 14 Agustus 2013

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc  
NIP. 19810404 200501 1002

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Deviani, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19690610 199802 2 001

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

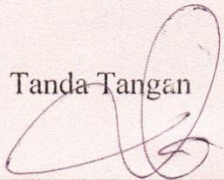
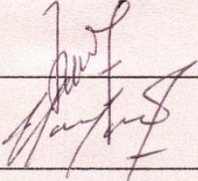
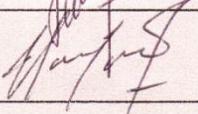
### ANALISIS PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELEKTRONIK PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA PADANG

Nama : Alfi Syahrin  
NIM : 57919  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Agustus 2013

Tim Penguji,

|            | Nama                            | Tanda-Tangan  |
|------------|---------------------------------|---|
| Ketua      | : Deviani, SE, M.Si, Ak         |  |
| Sekretaris | : Lili Anita, SE, M.Si, Ak      |  |
| Anggota    | : Nayang Helma Yunita, SE, M.Sc |  |

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfi Syahrin  
Thn. Masuk/NIM : 2010/57919  
Tempat/Tgl. Lahir : Rengat/25 Agustus 1992  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi  
No. HP : 085668404223  
Alamat : Jalan Jhony Anwar, no.8B Lapai, Padang  
Judul Tugas Akhir : Analisis Proses Pengadaan Barang Dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 14 Agustus 2013

Yang menyatakan,



**Alfi Syahrin**  
NIM. 57919

## ABSTRAK

**Alfi Syahrin,** 2013. “Analisis Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang”. *Tugas Akhir*. Program Studi Akuntansi Diploma III Keahlian Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang dengan membandingkan antara teori yang ditetapkan dengan yang diterapkan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang selama ini. Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 79 Kota Padang, termasuk dalam wilayah Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah Wawancara, Kepustakaan, dan Observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Penulis melakukan observasi (pengamatan) tentang proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan data sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang bagaimana proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.

Berdasarkan pengolahan data tersebut maka diperoleh hasil bahwa proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang bisa dikatakan tidak terlalu sulit guna untuk mempermudah Instansi dalam memperoleh barang dan jasa yang diinginkan. Proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang menggunakan beberapa layanan yang tersedia dalam Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) yaitu e-Lelang Umum (*e-Regular Tendering*) dan *e-Purchasing*.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia –nya Kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA SECARA ELEKTRONIK PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA PADANG”**.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus dan ikhlas kepada pembimbing Ibu Deviani, SE, M.Si, Ak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai yaitu tugas akhir ini.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu penguji yang telah meluangkan waktu, serta ilmunya kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, beserta seluruh karyawan dan Staf Adm.
5. Pustakawan/wati perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

6. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil.
7. Bapak Arief Bagus Cahyanto, SE. Selaku Pejabat Pengadaan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.
8. Rekan-rekan seperjuangan Febrian Candra, Nanda Prima Putra dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi sempurnanya penulisan tugas akhir ini sangat penulis harapkan.

Harapan penulis semoga karya tulis ini member arti dan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Semoga Allah SWT meridhoi dan mencatat usaha ini sebagai amal kebaikan kepada kita semua Amin.

Padang, Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| A. Latar Belakang .....  | 1           |
| B. Perumusan Masalah.....  | 6           |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 6           |
| D. Manfaat Penelitian.....   | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                                       |             |
| A. Analisis Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik ..... | 8           |
| 1. Pengertian Analisis .....   | 8           |
| 2. Pengertian Proses.....  | 8           |
| 3. Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa.....                         | 9           |
| 4. Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa Secara<br>Elektronik.....    | 16          |
| 5. Manfaat Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik.....          | 16          |
| 6. Sistem Pengadaan Secara Elektronik/ <i>e-Procurement</i> .....    | 17          |
| B. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah .....          | 21          |

|   |    |
|---|----|
| 1. Pengertian Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa<br>Pemerintah.....            | 21 |
| C. Layanan Pengadaan Secara Elektronik.....   | 21 |
| 1. Pengertian Layanan Pengadaan Secara Elektronik .....                             | 21 |
| 2. Manfaat Layanan Pengadaan Secara Elektronik .....                                | 22 |
| 3. Fungsi dan Langkah-Langkah Membentuk Layanan Pengadaan<br>Secara Elektronik..... | 23 |

### **BAB III PENDEKATAN PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Bentuk Penelitian .....          | 25 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| C. Rancangan Penelitian .....       | 26 |

### **BAB IV PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Profil Instansi.....   | 29 |
| 1. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Perbendaharaan<br>Negara (KPPN) Padang.....         | 29 |
| 2. Visi Dan Misi Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara<br>(KPPN) Padang .....          | 30 |
| 3. Motto Dan Janji Layanan Kantor Pelayanan<br>Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang..... | 30 |
| 5. Struktur Organisasi KPPN Padang.....   | 31 |
| 6. Kinerja .....  | 32 |
| 7. Tugas Pokok Dan Fungsi .....   | 33 |
| 1. Subbagian Umum .....   | 33 |

|  |    |
|--|----|
| 2. Verifikasi Dan Akuntansi .....  | 38 |
| 3. Bank/Pos .....  | 38 |
| 4. Pencairan Dana .....  | 40 |
| B. Pembahasan .....  | 43 |
| 1. Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.....                | 43 |
| 2. Hasil Yang Dicapai Oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang Dengan Menerapkan Pengadaan Secara Elektronik ..... | 53 |
| 3. Analisis Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang .....      | 55 |

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran.....      | 61 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Table:

1. Perbandingan Antara Pengadaan Secara Manual dan Elektronik...4

## DAFTAR GAMBAR

Gambar:

1. Alur Proses *e-Tendering* Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.....18
2. Alur Proses *e-Purchasing* Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.....19
3. Alur Proses Pendaftaran Penyedia Barang/Jasa Secara Elektronik.....,20
4. Halaman Utama LPSE.....22

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Bentuk Dokumen Pengadaan.....
2. Bentuk Dokumen Kualifikasi.....
3. Bentuk Pengumuman Pelelangan [*umum/ sederhana*] Dengan Pascakualifikasi.....
4. Bentuk Pengumuman Prakualifikasi.....
5. Bentuk Lembar Data Kualifikasi (LDK).....
6. Bentuk Dokumen Penawaran.....
7. Bentuk Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ).....
8. Beberapa pertanyaan yang penulis tanyakan dalam penelitian tugas akhir ini...

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dewasa ini semakin maju dan membawa banyak manfaat dalam kehidupan manusia serta memiliki pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam pengelolaan Keuangan Negara, kemajuan teknologi membawa manfaat yang besar bagi instansi pemerintah baik pusat dan daerah agar dapat mewujudkan transparansi pengelolaan keuangan yang akuntabel. Penggunaan teknologi informasi dalam sebuah instansi pemerintah dapat memberi manfaat pada proses bisnis instansi tersebut sehingga dapat berjalan lebih cepat dan mudah.

Salah satu proses penting dalam sebuah instansi pemerintah adalah proses pengadaan barang/jasa. Proses pengadaan barang/jasa merupakan sebuah proses yang menangani permintaan barang/jasa oleh karyawan instansi untuk mendukung kegiatan dan kinerja perusahaan. Proses pengadaan barang ini mencakup permintaan barang/jasa oleh karyawan sampai permintaan tersebut disanggupi oleh instansi pemerintah.

Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa. Dalam hal ini proses yang dimaksud diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

Proses pengadaan barang yang sedang berjalan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang memiliki alur yang cukup panjang yang dilakukan secara elektronik dengan mengisi sebuah formulir pengajuan pengadaan barang/jasa dengan sebuah situs berbasis web yang telah disediakan oleh Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

LPSE atau Layanan Pengadaan Secara Elektronik merupakan sistem *e-procurement* (pengadaan secara elektronik) yang dikembangkan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah). Sistem LPSE dikembangkan dengan basis *freelicense* untuk diterapkan seluruh instansi pemerintah di Indonesia. Hingga pertengahan 2010, telah terdapat sekitar 60 instansi yang memiliki LPSE.

LPSE adalah unit kerja yang dibentuk di berbagai instansi dan pemerintah daerah untuk melayani Unit Layanan Pengadaan (ULP) atau Panitia/Pokja ULP Pengadaan yang akan melaksanakan pengadaan secara elektronik. Seluruh ULP dan Panitia/Pokja ULP Pengadaan dapat menggunakan fasilitas LPSE yang terdekat dengan tempat kedudukannya. LPSE melayani registrasi penyedia barang dan jasa yang berdomisili di wilayah kerja LPSE yang bersangkutan. LPSE berada di bawah pengawasan LKPP Deputi Bidang Monitoring, Evaluasi, dan Pengembangan Sistem Informasi.

Dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi, LPSE sangat diperlukan untuk menjalankan fungsi-fungsinya dalam menyediakan pengadaan barang secara elektronik. Adanya LPSE tentu saja akan

mempercepat proses pengadaan barang/jasa tersebut. Satu hal yang sangat mempercepat adalah tidak diperlukannya pencetakan/printing dokumen. Adanya *e-procurement* telah mengurangi waktu dan biaya pencetakan dokumen.

Pengadaan barang/jasa secara elektronik atau *e-Procurement* Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sebagai salah satu aplikasi yang merupakan implementasi dari *IT Governance* yang mendukung *Good Corporate Governance* (GCG). Terwujudnya aplikasi tersebut merupakan hasil kebijakan Manajemen KPPN tahun 2006 terkait dengan Informasi Stok Material KPPN Padang, Penyusunan HPS, dan Monitoring Pergerakan Material. Sedangkan hasil Amanat RUPS tahun 2003 menetapkan agar KPPN mengoptimalkan *e-Procurement* yang sudah dikembangkan untuk tercapainya harga pembelian yang optimal dan tercapainya inventori KPPN yang efisien. Proses pengadaan secara manual dapat mengakibatkan sulitnya informasi mengenai harga satuan khusus di internal KPPN, perlakuan yang tidak sama kepada Calon Penyedia Barang/Jasa (CPBJ), dan lemahnya pertanggungjawaban terhadap proses pengadaan sehingga mengakibatkan resiko di kemudian hari.

Terkait tidak adanya informasi stok barang yang akan digunakan untuk mendukung sistem kerja karyawan di gudang, mengakibatkan sulitnya mencapai sasaran kerja yang optimal. Pengadaan secara elektronik atau yang biasa disebut dengan aplikasi *e-Procurement* mampu membawa manfaat bagi instansi yakni adanya standarisasi proses pengadaan, terwujudnya

transparansi dan efisiensi pengadaan yang lebih baik, tersedianya informasi harga satuan khusus di internal KPPN, serta mendukung pertanggungjawaban proses pengadaan. Berikut table perbandingan antara pengadaan secara manual dan elektronik:

Table 1: Perbandingan Antara Pengadaan Secara Manual dan Elektronik

| No. | Uraian                     | Manual           | Elektronik                  |
|-----|----------------------------|------------------|-----------------------------|
| 1.  | Proses Administrasi        | Sulit            | Mudah                       |
| 2.  | Pendaftaran Vendor         | Berulang-ulang   | Satu kali saja              |
| 3.  | Penyerahan Dokumen         | Datang langsung  | Melalui internet            |
| 4.  | Frekuensi Tatap Muka       | Sering           | Hampir tidak ada (Faceless) |
| 5.  | Kerahasiaan Peserta Tender | Tidak terjamin   | Terjamin                    |
| 6.  | Transparansi               | Rendah           | Tinggi                      |
| 7.  | Persaingan                 | Relatif tertutup | Terbuka                     |
| 8.  | Peluang KKN                | Terbuka          | Tertutup                    |

Sumber: Implementasi *e-Procurement* Pada Satuan Kerja Pemerintah/ Pemerintah Daerah

Dari table tersebut dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan antara pengadaan secara manual dan elektronik. Pengadaan secara manual dinilai tidak memberi informasi kepada seluruh pemasok potensial pada unit pengadaan karena pengadaan secara manual tidak membuka akses bagi peserta secara luas. Akibatnya, persaingan menjadi terbatas, dampak terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi melemah, terjadi eksklusi terhadap pemasok potensial. Pada pengadaan secara manual, terdapat peluang terjadinya pemberian hak khusus kepada pemasok tertentu karena kerahasiaan tender tidak terjamin dan dapat menyebabkan terjadinya persaingan usaha yang tidak sehat karena antar vendor terdapat hubungan saudara, kerabat, atau kelompok tertentu yang saling berhubungan, serta dokumen kualifikasi tidak didukung

data otentik karena syarat kualifikasi dalam pengumuman tidak lengkap dan lokasi pengambilan dokumen sulit dicari akibatnya, penyerahan dokumen sering terlambat. Pengadaan secara manual juga dinilai tidak menyediakan mekanisme pengawasan kepada publik sehingga dapat dengan mudah menimbulkan peluang penyimpangan pada pengadaan secara manual tersebut. Fakta: 4,2 juta perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam sektor pengadaan barang/jasa pemerintah, hanya 3,5 persen (150.000) yang terlibat. Dari fakta tersebut dapat kita lihat dengan jelas akibat tidak adanya mekanisme pengawasan kepada publik bahwa dari 4,2 juta perusahaan di Indonesia hanya 3,5 persen yang terlibat sebagai peserta pengadaan barang/jasa pemerintah sedangkan selebihnya tidak tercatat sebagai peserta padahal perusahaan tersebut telah mendaftar sebagai peserta pengadaan barang/jasa. Serta pengadaan secara manual memiliki waktu pengiriman (*delivery time*) lebih lama dan biaya menjadi lebih mahal karena proses administrasi yang sulit serta penyerahan dokumen harus bertemu langsung akibatnya, biaya ongkos yang dikeluarkan lebih banyak sehingga akan menimbulkan pemborosan pada pendapatan anggaran suatu perusahaan yang mendapatkan barang/jasa dari pengadaan tersebut, baik bagi pemerintah maupun penyedia serta harga barang/jasa yang diperlukan menjadi lebih tinggi. Itulah faktor utama yang menyebabkan timbulnya permasalahan pada pengadaan secara manual.

Untuk melancarkan kegiatan pengadaan barang/jasa, KPPN Padang mulai mengembangkan pengadaan secara elektronik yang disediakan oleh

LPSE yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan. Karena Kelemahan dalam pengadaan secara manual tersebut akan dapat mempengaruhi dalam anggaran pendapatan dan berdampak buruk pada citra KPPN Padang terhadap kinerja sebagai lembaga pemerintahan.

Bertolak dari fenomena tersebut, penelitian tentang pengadaan secara elektronik perlu dilakukan dan menjadikannya sebagai pemikiran penulis dalam bentuk sebuah Tugas Akhir, dengan judul **Analisis Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang?
2. Apa hasil yang dicapai oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang dengan menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik yang dimilikinya?
3. Bagaimana penerapan Analisis Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengevaluasi proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.
2. Mengevaluasi efektifitas pencapaian yang diraih oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik yang dimilikinya.
3. Mengetahui bagaimana penerapan analisis proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.
2. Bagi Dinas, penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang lebih baik lagi mengenai pengadaan secara elektronik yang dimilikinya.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan atau bahan pertimbangan yang berguna dalam mengetahui tentang proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah yang digunakan dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang yaitu: Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) yang disebut juga sebagai *e-Procurement* adalah proses pengadaan barang/jasa yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik yang berbasis *web/internet* dengan Sistem Informasi yang memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi yang meliputi e-Lelang Umum (*e-Regular Tendering*) dan *e-Purchasing* berbasis *website*. Dalam tahap persyaratan teknis dapat berupa spesifikasi barang (untuk pengadaan barang), gambar yang harus dibangun dan spesifikasinya (untuk pekerjaan konstruksi), output yang harus dihasilkan (jasa konsultasi) atau pekerjaan yang harus dilaksanakan (jasa lainnya). Dukungan Teknologi Informasi ini dapat meningkatkan kapabilitas Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang dalam memberikan kontribusi bagi penciptaan nilai tambah, serta mencapai efektifitas dan efisiensi.
2. Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang Pelaksanaan pengadaan secara elektronik ini lebih transparan, *fair* dan partisipatif

mendukung persaingan usaha yang semakin sehat di setiap wilayah dimana pengadaan barang dan jasa dilakukan. Dengan pengadaan secara elektronik yang biasa disebut dengan *e-Procurement* ini setiap lembaga Pemerintah/Negara dapat dengan mudah mendapatkan barang yang dibutuhkan demi menunjang efektifitas kinerja setiap lembaga pemerintah atau perusahaan karena setiap jenis kriteria barang telah tersedia dan dapat dilihat pada situs LPSE. Pada pengadaan secara elektronik ini, rata-rata penghematan anggaran yang dapat diperoleh dari pendekatan pengadaan secara elektronik atau *e-Procurement* dibanding dengan cara manual berkisar 23.5 persen. Sedangkan pada HPS (Harga Penetapan Sendiri) dapat dilakukan penghematan rata-rata 20 persen. Biaya pengumuman pengadaan dan pengumuman pemenang lelang juga dapat diminimalisir karena menggunakan pengumuman secara *online* yang lebih mudah diakses.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) yang disebut juga sebagai aplikasi *e-Procurement* sebagai aplikasi sitem informasi manajemen lelang yaitu aplikasi *e-Government* yang dikenal sebagai pengadaan secara elektronik, dapat meningkatkan kapabilitas Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang dalam memberikan kontribusi bagi

penciptaan nilai tambah, serta mencapai efektifitas dan efisiensi. Aplikasi sangat diperlukan dalam kegiatan pengadaan barang/jasa agar proses tersebut lebih transparan, dan adil untuk semua pihak. Aplikasi ini juga dapat menghemat biaya operasional pengadaan. Untuk itu aplikasi *e-Procurement* sangat disarankan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang dalam melaksanakan kegiatan pengadaan barang/jasa, agar proses pengadaan barang/jasa dapat lebih transparan, adil, efektif, dan efisien.

2. Disarankan kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang untuk lebih mengembangkan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) yang dimilikinya agar pengguna akan aplikasi Pengadaan Barang/Jasa secara elektronik (*e-Procurement*) dapat lebih mencapai efektifitas dan efisien sisehingga citra Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang lebih dikenal oleh instansi/perusahaan lain serta dikalangan masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Wahyu. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*
- Davila, Tony, Mahendra Gupta, dan Richard Palmer dalam jurnal. 2003. "Moving Procurement Systems to The Internet". Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang
- Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah No. 3 tahun 2010. *Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*
- Rahardjo, Agus. 2011. *Senarai Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)
- Republik Indonesia, Perpres RI No. 54 tahun 2010. *Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*
- Republik Indonesia, Perpres RI No. 70 tahun 2012. *Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah*
- Republik Indonesia, Perpres RI No. 82 tahun 2012. *Penyelenggaraan Sistem Dan Transaksi Elektronik*
- Republik Indonesia, UU RI No. 11 tahun 2008. *Transaksi Elektronik*
- Restianto, E. Yanuar. 2010. *Implementasi e-Procurement Pada Satuan Kerja Pemerintah/Pemerintah Daerah*
- Sugono, Dendy .2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*